

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Toleransi merupakan sikap saling menghormati, saling menghargai, dan saling menerima ditengah keragaman budaya, suku, agama dan kebebasan berekspresi. Hal ini tidak luput dari sikap dan cara siswa itu sendiri bisa menerima dan bisa menghargai berbagai macam agama yang ada. Toleransi mengajarkan kita semua untuk mempunyai sifat lapang dada, berjiwa besar, tidak memaksakan kehendak sendiri, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat sekalipun berbeda dengan pendapat kita. Semua itu dalam rangka untuk menciptakan kerukunan hidup antar agama.

Toleransi beragama disini ialah bukan berarti kita hari ini boleh bebas menganut agama tertentu dan besoknya kita bisa menganut agama lain dengan bebasnya mengikuti ibadah ataupun ritualitas semua agama tanpa adanya peraturan yang mengikat, akan tetapi toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya agama-agama lain selain agama kita yakni agama islam dengan segala bentuk system, keyakinan, dan tata cara peribadatannya.

Toleransi yang dimaksud disini adalah siswa semestinya bisa terbuka dan menerima agama lain seperti tidak mengolok-olokkan ataupun menghina satu sama lain.<sup>1</sup> Akan tetapi toleransi beragama yang dimaksudkan ialah mengarahkan kepada siswa sebagaimana kita dalam kehidupan sehari-hari berbaur dan saling menerima bagaimanapun bentuk agama teman kita apapun

---

<sup>1</sup> Samsul munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h, 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan yang dihadapi teman kita haruslah kita bantu dengan lapang hati, sabar, dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah yang dianut oleh teman yang berbeda agama dengan kita.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens atau konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok.<sup>2</sup>

Menurut Suhertina didalam bukunya Bimbingan kelompok yaitu salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program BK. Layanan ini memungkinkan sejumlah peserta didik (siswa) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan melalui pembahasan dalam bentuk kelompok. Dapat diajak secara bersama-sama membicarakan topik yang diharapkan berguna bagi pengembangan siswa.<sup>3</sup>

Pada bimbingan kelompok kali ini yang akan dibahas mengenai bidang pengembangan kehidupan beragama, dimana dalam layanan ini membahas tentang toleransi beragama. Toleransi adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya perbedaan yang berbeda atau tidak dapat diterima dikalangan siswa pada umumnya.

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah da Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2002, h 170

<sup>3</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah* , Pekanbaru: Suska Press , 2008 , h 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok terdapat berbagai macam teknik yang bisa digunakan, salah satunya adalah teknik *Sosiodrama*. Menurut Winkel (dalam Karlina Dewi) *Sosiodrama* merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu *role playing* atau teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan dari persoalan-persoalan yang timbul dalam pergaulan dengan orang lain, tingkat konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial.<sup>4</sup>

Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model bimbingan kelompok melalui teknik *Sosidrama* dapat meningkatkan pemahaman tentang toleransi beragama siswa. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui teknik *Sosiodrama* akan terjadi proses interaksi antar individu. Dengan berakting dalam sebuah drama yang pembahasannya mengenai pemahaman toleransi beragama siswa, maka diharapkan hal ini akan menyadarkan seseorang dan juga menggali permasalahan yang sedang dihadapinya. *Sosiodrama* memberikan kesempatan untuk melatih dengan aman peranan baru, melihat diri sendiri, serta memberikan perubahan yang positif bagi siswa, khususnya pemahaman toleransi beragama siswa dengan pendekatan kelompok seperti bimbingan kelompok yang akan lebih optimal karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan, mereka juga akan mendapatkan pembinaan dan informasi yang positif untuk meningkatkan toleransi beragama siswa, apalagi toleransi beragama merupakan masalah yang juga dihadapi oleh kebanyakan siswa yang berbeda agama.

<sup>4</sup> Karlina Dewi, *pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap perilaku asertif siswa*, Semarang: Jurnal dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2016, h, 35, diakses pada tanggal 08 September 2018

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di SMK Telekom salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kota Pekanbaru yang terletak di jalan Melati, jalan Esemka No. 5 Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. SMK Telkom Pekanbaru melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling dengan berdasarkan BK pola 17+ disekolah ini juga telah menetapkan bimbingan konseling menjadi hal pendorong yang membantu siswa dalam perkembangan secara optimal pemahaman toleransi beragama. Toleransi beragama siswa menjadi masalah di sekolah, karena toleransi beragama masuk kedalam aspek sosial siswa dalam keseharian siswa disekolah. Guru BK pada dasarnya hanya melaksanakan layanan Bimbingan Kelompok, Konseling Kelompok, konseling Individual dan Layanan Informasi, dan guru BK sendiri belum ada melaksanakan teknik dalam Bimbingan Kelompok yakni termasuk Teknik Sosiodrama.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa dalam konteks proses Bimbingan dan Konseling bimbingan kelompok dalam bidang pengembangan kehidupan beragama ini sangatlah penting guna mendapatkan bantuan dimana siswa yang mengalami berbagai kondisi yang tidak nyaman, bermasalah dan memerlukan orang lain untuk membahas dan membantu mencari solusi atas masalah yang dihadapinya, dan dalam layanan Bimbingan Kelompok juga diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan adanya toleransi dalam beragama sesama beda agama, maka peran guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk mencegah lebih lanjut problem yang ada di dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam toleransi beragama.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan awal dengan guru BK yang dilakukan peneliti pada bulan April 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang bersikap tidak menghargai teman yang berbeda agama
2. Masih ada siswa meremehkan teman yang berbeda agama
3. Adanya sebagian siswa yang tidak mau berkawan dengan teman yang berbeda agamanya.
4. Siswa masih ada yang mengolok-olokkan cara beribadah teman yang berbeda agama.
5. Tidak mau tolong-menolong dengan teman yang berbeda agama

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik *Sosiodrama* pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Beragama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**.

### B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari penulis, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini. Maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah peningkatan, layanan bimbingan kelompok, toleransi beragama.

### 1. Efektivitas

Efektivitas menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu: *effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

### 2. Sosiodrama

*Sosiodrama* adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena sosial. *Sosiodrama* digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.<sup>6</sup>

### 3. Layanan bimbingan kelompok

Layanan yang memungkinkan siswa secara bersama-sama melalui kelompok, agar memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik

<sup>5</sup> DEPDIBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h, 284

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Penedamedia Group, 2006, h, 160-161.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>7</sup>

4. Toleransi beragama

Toleransi yang dimaksud disini adalah siswa semestinya bisa terbuka dan menerima agama lain tidak saling mengolok-olokkan ataupun menghina satu sama lain akan tetapi toleransi disini mengarahkan kepada siswa sebagaimana kita dalam kehidupan sehari-hari berbaur dan saling menerima bagaimanapun bentuk agama teman kita apapun kesulitan yang dihadapinya haruslah kita bantu dengan lapang hati, sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah-ibadah penganut agama lainnya.<sup>8</sup>

**D. Permasalahan**

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman Toleransi Beragama siswa di SMK Telkom
- b. Teknik *Sosiodrama* melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMK Telekomunikasi Pekanbaru
- c. Efektivitas Teknik *Sosiodrama* pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Beragama Siswa di SMK Telkom Pekanbaru.

<sup>7</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta CV, 2003, h, 48-49

<sup>8</sup> Samsul munir, *Loc, it*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji hanya pada “Efektifitas Teknik *Sosiodrama* pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Beragama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru .

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

Apakah Teknik *Sosiodrama* pada Layanan Bimbingan Kelompok efektif untuk meningkatkan pemahaman Toleransi Beragama siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

**E. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui efektifitas teknik *Sosiodrama* pada layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pemahaman Toleransi Beragama siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

## 2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) dan sebagai pengalaman bagi peneliti dalam membuat suatu penelitian.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya prodi bimbingan konseling sebagai informasi tentang Efektivitas Teknik *sosiodrama* pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman Toleransi Beragama siswa di SMK Telkom Pekanbaru.
- c. Bagi Siswa, Siswa yang telah diberikan perlakuan (Teknik Sosiodrama pada Layanan Bimbingan Kelompok) untuk bisa meningkatkan pemahaman toleransi beragama yakni lebih menghargai dan menghormati dengan perbedaan yang ada (Agama)
- d. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, sebagai rujukan agar bisa menerapkan teknik-teknik yang ada dalam Layanan Bimbingan Konseling untuk kemajuan proses Layanan yang diberikan kepada siswa.
- e. Bagi sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, sebagai informasi tentang proses pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan pemahaman Toleransi Beragama siswa.